BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Data

Bagian ini akan memaparkan temuan dalam pembahasan riset. Responden yang ditentukan menjadi subjek penelitian ialah mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi yang pernah atau sedang berinvestasi pada suatu produk investasi, salah satunya yaitu *Cryptocurrency*. Jumlah responden yang dijadikan sampel/subjek pada penelitian ini, sebanyak 54 responden.

Adapun, Dari total sampel atau responden tersebut tidak termasuk mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jambi, dikarenakan dari 21 responden atau mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jambi yang telah mengisi kuesioner menyatakan masih belum berminat dengan investasi *cryptocurrency*. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jambi tidak memenuhi kriteria, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Kemudian, dalam kuesioner online yang disebarakan melalui *google form*, dengan memberikan data diri responden, termasuk nama, jenis kelamin, usia, institusi, fakultas, dan program studi.

5.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mengetahui jawaban responden berdasarkan karakteristiknya. Setelah menemukan data dan karakteristik responden, maka akan dilakukan analisis deskriptif. Beberapa karakteristik responden antara lain:

5.2.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut menunjukkan bagaimana karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 5. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	35	65%
2	Perempuan	19	35%
Total		54	100%

Sumber : Data diolah pada November 2023

Dari Tabel 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa dari total 54 responden, jumlah laki-laki yaitu 35 responden atau 65%, dan perempuan sebanyak 19 responden atau 35% dari total responden penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi negeri di Jambi yang berinvestasi di *Cryptocurrency* lebih didominasi oleh investor laki-laki.

5.2.2. Berdasarkan Usia

Tabel berikut menunjukkan bagaimana karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia:

Tabel 5. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	<20 Tahun	4	7%
2	21-30 Tahun	47	87%
3	31-40 Tahun	2	4%
4	>40 Tahun	1	2%
Total		54	100%

Sumber : Data diolah pada November 2023

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa dari 54 responden, ada 4 responden, atau 7%, dengan usia di bawah 20 tahun; 47 responden, atau 87%, dengan usia 21–30 tahun; dan 2 responden, atau 4%, dengan usia 31–40 tahun. Jumlah responden di atas 40 tahun adalah 1 responden, atau 2%.

Menurut penjelasan di atas, mahasiswa perguruan tinggi negeri di Jambi yang berinvestasi di *Cryptocurrency* adalah mereka yang berusia 21–30 tahun, yang berjumlah 47 orang dan mewakili 87,04% dari total responden.

5.2.3. Berdasarkan Instansi

Tabel berikut menunjukkan bagaimana karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan instansi:

Tabel 5. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi

NO	Instansi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Universitas Jambi	31	57,41%
2	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	11	20,37%
3	Universitas Terbuka	12	22,22%
Total		54	100,00%

Sumber : Data diolah pada November 2023

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa akumulasi data yang dilakukan, menghasilkan data terkait instansi responden. Terdapat 31 atau 57,41% responden yang menempuh pendidikan di Universitas Jambi, kemudian terdapat 11 atau 20,37% responden yang menempuh pendidikan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan 12 atau 22,22% responden yang menempuh Pendidikan di Universitas Terbuka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 54 responden, mahasiswa yang berkuliah di Universitas Jambi yang berinvestasi di *Cryptocurrency* adalah yang paling banyak, dengan 31 responden menempati 57,41% dari total.

5.2.4. Berdasarkan Program Studi

Tabel berikut menunjukkan bagaimana karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan program studi:

Tabel 5. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Administrasi Bisnis	3	5,56%
2	Agribisnis	1	1,85%
3	Akuntansi	3	5,56%
4	Akuntansi Syariah	3	5,56%
5	Bahasa dan Sastra Indonesia	1	1,85%
6	Ekonomi Islam	2	3,70%
7	Ekonomi Pembangunan	2	3,70%
8	Ekonomi Syariah	3	5,56%
9	Fisika	1	1,85%
10	Ilmu Pemerintahan	2	3,70%
11	Kearsipan	2	3,70%
12	Manajemen	21	38,89%
13	Pemikiran Politik Islam	1	1,85%
14	Pendidikan Bahasa Arab	1	1,85%
15	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	1,85%
16	PGSD	3	5,56%
17	PGSD Bahasa Indonesia	1	1,85%
18	Sistem Informasi	1	1,85%
19	Teknologi Pendidikan	1	1,85%
20	Teknologi Pertanian	1	1,85%
Total		54	100,00%

Sumber: Data diolah pada November 2023

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa pengumpulan data yang dilakukan dapat disimpulkan dari total 20 program studi, paling banyak didominasi oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan program studi Manajemen dengan jumlah 21 responden dengan Persentase sebesar 38,89%.

5.3. Analisis Deskripsi Data

Berlandaskan data yang sudah digabungkan dari responden, data tersebut dirangkum dan selanjutnya dianalisis guna menentukan penilaian responden terhadap Pengetahuan Investasi, *Herding Behavior*, dan Keputusan Investasi. Variabel kuesioner mengaplikasikan skala 1 sampai 5. Data skala 1 menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel pernyataan sangat tak baik dan data skala 5 menunjukkan bahwa persepsi responden sangat baik.

Keputusan penilaian disusun berdasarkan kelas ordinal. Nilai mulai dari 1,00 hingga 1,80 menunjukkan sangat tidak baik, 1,81 hingga 2,00 menunjukkan tidak baik, 2,01 hingga 3,40 menunjukkan cukup, 3,41 hingga 4,20 menunjukkan baik, dan 4,21 hingga 5,00 menunjukkan sangat baik. Analisis deskriptif variabel penelitian berikut:

5.3.1. Variabel Pengetahuan Investasi

Tabel 5. 5. Penilaian Responden Terhadap Pengetahuan Investasi

NO	Pernyataan	Hasil					Jumlah	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS			
1	Investasi bisa menghasilkan keuntungan finansial yang dapat dimanfaatkan guna kebutuhan di masa depan.	1	0	1	14	38	250	4,63	Sangat Baik
2	Berinvestasi dapat membantu Anda mempersiapkan keuangan yang stabil di masa depan atau mempersiapkan masa pensiun.	1	0	2	12	39	250	4,63	Sangat Baik
3	Investasi membentuk dan memupuk kebiasaan gaya hidup hemat.	1	1	0	18	34	247	4,57	Sangat Baik
4	Mencapai tujuan keuangan di masa depan	1	1	2	18	32	241	4,46	Sangat Baik

5	Investasi melindungi aset dari tekanan inflasi atau menjaga nilai uang dari inflasi.	0	0	0	14	40	251	4,65	Sangat Baik
6	Investor harus mengetahui profil risiko investasi yang sesuai dengan tujuan investasi mereka.	1	0	1	10	42	255	4,72	Sangat Baik
7	Dalam keadaan yang tidak pasti, saya memilih untuk menghindari resiko	1	1	0	18	34	245	4,54	Sangat Baik
8	Saya mengetahui estimasi return pada portofolio.	1	1	0	20	32	243	4,50	Sangat Baik
9	Saya mengetahui pergerakan harga yang terjadi pada market.	0	2	0	21	31	243	4,50	Sangat Baik
10	Saya menganalisa keuntungan yang akan diperoleh, sebelum memilih Crypto untuk diinvestasikan.	1	1	1	22	29	239	4,43	Sangat Baik
11	Saya berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan.	1	1	0	13	39	250	4,63	Sangat Baik
12	Keuntungannya sebanding dengan risikonya, dan sebaliknya, keuntungannya sebanding dengan potensi keuntungannya.	0	2	2	14	36	246	4,56	Sangat Baik
Total							2.960	4,57	Sangat Baik

Sumber: Data diolah pada November 2023.

Berdasarkan Tabel 5.5 dari 54 responden yang dipilih menjadi sampel, diketahui dominan menilai Pengetahuan Investasi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri, Sangat Setuju (Mean 4,57). Hal ini membuktikan responden menilai pengetahuan investasi sangat penting bagi responden dalam pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*.

5.3.2. Variabel *Herding Behavior*

Tabel 5. 6. Penilaian Responden Terhadap *Herding Behavior*.

NO	Pernyataan	Hasil					Jumlah	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS			
1	Keputusan investasi saya dipengaruhi oleh keputusan investor lain dalam memilih jenis <i>cryptocurrency</i> .	1	1	3	31	18	226	4,19	Baik
2	Jika banyak investor berinvestasi pada produk investasi, saya lebih tertarik untuk berinvestasi pada produk tersebut.	0	3	3	33	15	222	4,11	Baik
3	Karena saran dan dukungan dari investor lain, saya dengan mudah berinvestasi.	0	0	4	10	40	252	4,67	Sangat Baik
4	Saya tertarik berinvestasi karena dorongan orang lain	0	6	3	34	11	212	3,93	Baik
5	Melihat keuntungan yang diperoleh orang lain mendorong saya untuk berinvestasi.	1	3	2	30	18	223	4,13	Baik
6	Saya dengan cepat bereaksi terhadap perubahan yang dibuat oleh investor lain dalam memilih aset kripto.	1	1	5	20	27	233	4,32	Sangat Baik
Total							1.368	4,22	Sangat Baik

Sumber: Data diolah pada November 2023

Berlandaskan Tabel 5.6 dari 54 responden yang dipilih menjadi sampel, diketahui bahwa sebagian besar responden menilai herd behaviour mahasiswa PTN masih tergolong tinggi dengan hasil yang menunjukkan (Mean 4,22). Keadaan ini menunjukkan responden masih mempunyai kecondongan/kecenderungan bergantung pada saran dan pengambilan putusan investasi yang diambil oleh investor lain atau kelompok/komunitas investasi yang lebih besar. Bagaimanapun juga, tindakan yang dilakukan oleh kelompok besar memiliki kemungkinan kecil untuk salah.

5.3.3. Variabel Keputusan Investasi

Tabel 5. 7. Penilaian Responden Terhadap Keputusan Investasi

NO	Pernyataan	Hasil					Jumlah	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya memutuskan berinvestasi di Pasar <i>Crypto</i> , dengan mencari informasi tentang <i>crypto</i> yang saya inginkan, dilihat dari Kondisi Supply	1	0	3	13	37	247	4,57	Sangat Baik
2	Saya memutuskan berinvestasi di Pasar <i>Crypto</i> , dengan mencari informasi tentang <i>crypto</i> yang saya inginkan, dilihat dari Peta Jalan .	1	0	5	13	35	243	4,50	Sangat Baik
3	Saya memutuskan berinvestasi di Pasar <i>Crypto</i> , dengan mencari informasi tentang <i>crypto</i> yang saya inginkan, dilihat dari Market Cap	1	2	2	19	30	237	4,39	Sangat Baik
4	Saya memutuskan berinvestasi di Pasar <i>Crypto</i> , dengan mencari informasi tentang <i>crypto</i> yang saya inginkan, dilihat dari Jaringan Blockchain	1	1	3	20	29	237	4,39	Sangat Baik
5	Saya memutuskan berinvestasi di Pasar <i>Crypto</i> , dengan mencari informasi tentang <i>crypto</i> yang saya inginkan, dilihat dari Komunitas	0	2	2	19	31	241	4,46	Sangat Baik
6	Saya memberikan prioritas tertinggi pada imbal hasil dari produk investasi yang saya pilih.	1	1	5	20	27	233	4,32	Sangat Baik
7	Dalam upaya untuk menentukan kompensasi yang akan saya terima, dan berusaha mendapatkan beragam	1	1	5	13	34	240	4,44	Sangat Baik

	informasi krusial dari berbagai pihak.								
8	Sebelum membuat keputusan investasi, saya memahami risiko yang terlibat.	0	1	2	11	40	252	4,67	Sangat Baik
9	Saya dapat memahami bagaimana mengurangi risiko investasi.	1	1	1	26	25	235	4,35	Sangat Baik
10	Tingkat risiko yang harus dipertimbangkan sebanding dengan imbal hasil yang diharapkan.	0	2	1	20	31	242	4,48	Sangat Baik
Total							2.407	4,46	Sangat Baik

Sumber: Data diolah pada November 2023

Berlandaskan Tabel 5.7 dari 54 responden yang dipilih menjadi sampel, diketahui dominan responden menaksir keputusan investasi *cryptocurrency* mahasiswa perguruan tinggi negeri sangat tinggi, dengan hasil yang menunjukkan (Mean 4,46). Hal ini memperlihatkan bahwa responden akan melakukan pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* pada exchange yang digunakan responden.

5.4. Analisis Data Hasil Penelitian

5.4.1. Measurement Model (Outer Model)

Validitas konvergen dan diskriminan diuji dengan menggunakan algoritme pengukuran ini. Data penelitian diolah menggunakan SmartPLS 4.0, seperti yang ditunjukkan dalam bagan berikut:

Gambar 5. 1. Outer Model

Sumber: Data diolah pada November 2023

Tabel 5. 8. Outer Loadings

	Pengetahuan Investasi (X1)	Herding Behavior (X2)	Keputusan Investasi (Y)
X1.1	0,918		
X1.2	0,887		
X1.3	0,891		
X1.4	0,879		
X1.5	0,874		
X1.6	0,867		
X1.7	0,860		
X1.8	0,864		
X1.9	0,830		
X1.10	0,818		
X1.11	0,830		
X1.12	0,751		
X2.1		0,810	
X2.2		0,817	
X2.3		0,843	
X2.4		0,865	
X2.5		0,821	
X2.6		0,837	
Y1.1			0,883
Y1.2			0,850
Y1.3			0,845
Y1.4			0,872
Y1.5			0,865
Y1.6			0,881
Y1.7			0,858
Y1.8			0,799
Y1.9			0,806
Y1.10			0,816

Sumber: Data dioalah pada November 2023

1. *Convergent Validity*

Pedoman validitas konvergen adalah bahwa pengukuran konstruk harus memiliki korelasi yang tinggi. Nilai faktor penampungan pada setiap indikator pada setiap konstruk dapat digunakan guna menaksir validitas konvergen pada aplikasi SmartPLS. Aturan yang paling umum dipakai guna menilai

validitas konvergen yaitu nilai *loading factor* harus lebih baik/besar dari 0,7 dan nilai AVE harus lebih baik/besar dari 0,5.

Namun, *loading factor* sebesar 0,5 sampai 0,6 masih dianggap cukup untuk penelitian tahap awal (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil pemeriksaan validitas konvergen adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 9. Nilai Average variance extracted (AVE)

NO	Variabel	Nilai Average variance extracted (AVE)
1	Pengetahuan Investasi	0.734
2	<i>Herding Behavior</i>	0.693
3	Keputusan Investasi	0.719

Sumber: Data dioalah pada November 2023

Berdasarkan tabel 5.9 Hasil tes menunjukkan bahwa semua variabel valid berdasarkan uji validitas konvergen, dengan nilai AVE masing-masing lebih besar dari 0,5.

2. *Discriminant Validity*

Pedoman validitas diskriminan menyatakan bahwa tidak boleh ada korelasi yang signifikan antara nilai konstruk tertentu dengan nilai konstruk lainnya. Nilai cross-loading antar variabel harus lebih baik/besar dari 0,6 sebagai bagian dari pengujian.

Selain itu, nilai discriminant validity dapat dihitung dan dibandingkan akar kuadrat dari nilai AVE (average variance extract) dari setiap konstruk. Nilai yang lebih besar dari 0,5 dianggap sebagai nilai discriminant validity yang baik (Sarwono & Narimawati, 2015).

Berikut adalah hasil uji validitas dengan *Discriminant Validity*:

Tabel 5. 10. Nilai Cross Loading

NO	Indikator	Variabel		
		X1	X2	Y
1	PI.1	0,918	0,425	0,760
2	PI.2	0,887	0,555	0,791
3	PI.3	0,891	0,514	0,742
4	PI.4	0,879	0,536	0,756
5	PI.5	0,874	0,460	0,760
6	PI.6	0,867	0,454	0,698
7	PI.7	0,860	0,493	0,728
8	PI.8	0,864	0,495	0,778
9	PI.9	0,830	0,544	0,794
10	PI.10	0,818	0,579	0,761
11	PI.11	0,830	0,494	0,795
12	PI.12	0,751	0,440	0,636
13	HB.1	0,336	0,810	0,386
14	HB.2	0,506	0,817	0,556
15	HB.3	0,490	0,843	0,583
16	HB.4	0,469	0,865	0,628
17	HB.5	0,593	0,821	0,614
18	HB.6	0,474	0,837	0,587
19	KI.1	0,799	0,610	0,883
20	KI.2	0,672	0,520	0,850
21	KI.3	0,737	0,493	0,845
22	KI.4	0,793	0,504	0,872
23	KI.5	0,724	0,617	0,865
24	KI.6	0,735	0,593	0,881
25	KI.7	0,698	0,551	0,858
26	KI.8	0,765	0,652	0,799
27	KI.9	0,755	0,516	0,806
28	KI.10	0,745	0,719	0,816

Sumber: Data diolah pada November 2023

Berlandaskan tabel 5.10 Hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *cross loading* yang lebih tinggi untuk masing-masing variabel laten ketimbang nilai *cross loading* antara variabel laten yang berbeda. Oleh karena itu, bisa diputuskan bahwa masing-masing variabel sesuai kriteria untuk uji validitas diskriminan.

3. *Composite Reliability*

Composite reliability menunjukkan ketepatan, komitmen, serta ketelitian indikator yang dipakai untuk menilai suatu konstruk. *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dipakai untuk menentukan reliabilitas antara konstruk dan indikatornya. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus memiliki nilai di atas 0,7 (Sarwono & Narimawati, 2015). Temuan uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 11. Nilai *Composite reliability*

NO	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0.967	0.971	Reliabel
2	<i>Herding Behavior</i>	0.912	0.931	Reliabel
3	Keputusan Investasi	0.956	0.962	Reliabel

Sumber: Data diolah pada November 2023

Berdasarkan tabel 5.11 Hasil pengujian menunjukkan keseluruhan variabel sesuai kriteria reliabilitas, karena nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* melebihi 0,7.

5.4.2. Pengujian model struktural (Inner Model)

Sesudah pengkajian outer model dan sesuai syarat, selanjutnya dikerjakan pengkajian inner model (model struktural). Model structural menggunakan *Partial Least Squares* dan dievaluasi secara konstruk dependen, koefisien jalur ataupun nilai t untuk setiap jalur guna menguji relevansi antar konstruk di model struktural. Nilai ini dimanfaatkan guna menaksir tingkat jenis perubahan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai yang lebih besar menunjukkan bahwa ada lebih banyak prediksi untuk model pencarian yang diusulkan. Nilai koefisien jalan ataupun inner model menampilkan tingkat relevansi dalam pengujian hipotesis. Nilai t-statistik atas Analisis Varian (R²) atau Uji Determinasi ditunjukkan.

5.4.3. Nilai R-Square

Pengkajian R-squared (R²) digunakan guna mengevaluasi *Goodness of Fit* model struktural. Untuk mengetahui sejauh mana variabel laten endogen atau variabel yang terpengaruh oleh variabel lain (pada variabel terikat).

Tabel 5. 12. Nilai R-Square

NO	Variabel	Nilai R-Square
1	Keputusan Investasi (Y)	0.815

Sumber: Data diolah pada November 2023

Menurut (Wijaya, 2018), koefisien determinasi konstruk endogen diwakili oleh nilai R-Square. 0,75 diperkirakan kuat, 0,5 diperkirakan moderat, dan 0,25 diperkirakan lemah, menurut Hair et al. (dalam Wijaya, 2018).

Berdasarkan tabel 5.12 Nilai R square untuk pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) dan Herding Behaviour (X2) dengan Keputusan Investasi (Y) berada dalam kategori kuat, dengan nilai 0,815. Ini membuktikan variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Herding Behaviour (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

5.4.4. Uji Hipotesis

Sesudah melaksanakan pengujian reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan, uji hipotesis dilakukan. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat. Prosedur bootstrapping digunakan guna melaksanakan pengkajian.

Demi mengetahui relevansi dari inner dan outer model, bootstrapping adalah teknik yang digunakan untuk menghasilkan T-statistic. Tabel 5.13 menunjukkan nilai pengujian, dan hasil dari model penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 5.2:

Gambar 5. 2. Output Boostrapping

Sumber : Data diolah pada November 2023

Terdapat dua hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Nilai koefisien jalur menampilkan tingkat relevansi pengujian hipotesis; atas praduga dua sisi (two-tailed), nilai koefisien jalur wajib melebihi 1,96, dan untuk praduga satu sisi (one-tailed), nilai t-statistik wajib melebihi 1,64. Suatu hipotesis bisa diartikan relevan, jika nilai probabilitas/relevansi (P Value) kurang dari 0,05, maka arah pengaruh itu positif, sedangkan jika nilai probabilitas/relevansi (P Value) <0, maka praduga itu menampilkan arah pengaruhnya negatif.

Tabel 5. 13. Hasil Path Coefficient

NO	Hipotesis	Original sample	Sample mean	Standard deviation	t statistics	P values
1	Pengetahuan Investasi (X1) => Keputusan Investasi (Y)	0,726	0,687	0,109	6,688	0,000
2	<i>Herding Behavior</i> (X2) => Keputusan Investasi (Y)	0,260	0,292	0,086	3,023	0,003

Sumber: Data diolah pada November 2023

Berdasarkan dari tabel 5.13 yang menunjukkan hasil estimasi Path Coefficient pada penelitian ini, maka hasil untuk uji hipotesis 1-2 adalah sebagai berikut :

1) Uji Hipotesis 1

Pengaruh Pengetahuan Investsai terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai original sample sebesar 0,726 secara statistik signifikan, ($t = 6,688$; $P = 0,000$). sehingga arah hubungan Pengetahuan Investsai terhadap Keputusan Investasi adalah positif. Sebab nilai $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

2) Uji Hipotesis 2

Pengaruh *Herding Behavior* terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai original sample sebesar 0,260 secara statistik signifikan, ($t = 3,023$; $P = 0,003$). sehingga arah hubungan *Herding Behavior* terhadap Keputusan Investasi adalah positif. Sebab nilai $0,003 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

5.5. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat dua variabel bebas yaitu Pengetahuan Investasi (X1), *Herding Behavior* (X2), terhadap Keputusan Investasi (Y) Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi, dengan hasilnya sebagai berikut :

5.5.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi berdampak terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

Menurut (Wibowo & Purwohandoko, 2019), pengetahuan investasi adalah informasi tentang bagaimana menggunakan sebagian uang atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, semakin baik/tinggi pengetahuan investasi seseorang terkait tujuan investasi, mengetahui tingkat resiko investasi, tingkat pengembalian (return) investasi, dan hubungan antara resiko dengan tingkat pengembalian (return), maka semakin besar pula dampaknya terhadap keputusan investasi. Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang baik akan mampu mengambil keputusan yang tepat dan baik dalam berinvestasi mata uang kripto.

Dilihat dari indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan investasi, dimensi yang paling dominan dalam penilaian adalah dimensi *tingkat risiko investasi*. dimana investor harus memahami profil risiko investasi berdasarkan tujuan investasinya. Pengetahuan investasi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi termasuk dalam kriteria sangat baik, dengan nilai rata-rata 4,57/5.00. Selain itu, keputusan investasi *cryptocurrency* mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi tergolong sangat tinggi, dengan hasil yang menunjukkan rata-rata 4,46/5.00.

Kemudian, hasil uji data pengaruh langsung terhadap hubungan pengetahuan investasi dengan pengambilan keputusan investasi mempunyai arah korelasi positif yang bernilai signifikan. Artinya semakin banyak pengetahuan atau pengalaman investasi yang dimiliki mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi maka akan semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan investasi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi. Hasil penelitian ini konsisten atau didukung dengan temuan penelitian tersebut (Annisaa Ramadhani et al., 2022; Eduard et al., 2024; Larisma Sitinjak et al., 2021; Parassari Ningrum et al., 2023; Ramadhani & Luthan, 2023) dimana Pengetahuan Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi secara positif dan signifikan.

5.5.2. Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa *Herding Behavior* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa *Herding Behavior* pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi berdampak terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

Menurut (Sadalia & Butar-Butar, 2016), salah satu konsep penting dalam keuangan adalah *Financial Behaviour*. Teori *financial behaviour* dapat dijelaskan sebagai penerapan psikologi pada keuangan, suatu metode yang menguraikan cara seseorang berinvestasi atau aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. *Financial Behaviour* mempelajari semua aspek hubungan manusia dalam menghadapi ambiguitas pengambilan keputusan keuangan. Kemudian menurut (Gleason et al., 2004), "Herding behavior dimaknai sebagai kecenderungan investor meniru tindakan investor lain, terutama ketika ketidakpastian di pasar meningkat".

Dilihat dari indikator yang digunakan pada variabel *herding behavior*, dimensi yang paling dominan dalam penilaian adalah dimensi *keputusan investasi bergantung pada keputusan investasi orang lain*. Hal tersebut dikarenakan saran dan dukungan dari investor lain, membuat mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi dengan mudah berinvestasi. Sedangkan

yang kurang dominan yaitu dimensi *bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain*, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain, dikarenakan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi memiliki ketertarikan berinvestasi tersendiri, tanpa adanya dorongan dan perubahan cepat dari keputusan investor lain.

Herding behavior mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi masih tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 4,22/5.00. Keadaan ini menunjukkan responden masih mempunyai kecondongan/kecenderungan bergantung pada saran dan pengambilan putusan investasi yang diambil oleh investor lain atau kelompok/komunitas investasi yang lebih besar. Selain itu, keputusan investasi *cryptocurrency* mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi yang tergolong sangat tinggi, dengan hasil yang menunjukkan rata-rata 4,46/5.00.

Kemudian, hasil uji data pengaruh langsung terhadap hubungan *herding behavior* dengan pengambilan keputusan investasi mempunyai arah korelasi positif yang bernilai signifikan. Artinya perilaku herding dapat mengarahkan investor mengambil keputusan mengikuti perilaku orang lain tanpa adanya analisis yang memadai. Selain itu, tindakan yang dilakukan oleh kelompok besar memiliki kemungkinan kecil untuk salah dan tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi yang memiliki pengetahuan investasi yang baik tidak memiliki kecenderungan untuk mengikuti tindakan orang lain, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dan volatilitas pasar meningkat. Hasil penelitian ini konsisten atau didukung dengan temuan penelitian tersebut (Madya Pranata et al., 2023; Valentina & Pamungkas, 2022) dimana *Herding Behavior* mempengaruhi Keputusan Investasi secara positif dan signifikan.